

PERILAKU PEMANFAATAN VCT (VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING) PADA LSL DI LSM SGC
(SEMARANG GAYA COMMUNITY) KOTA SEMARANG

ERDELIA HERDANINDITA – 25010115130312

(2019 - Skripsi)

HIV/AIDS merupakan penyakit menular seksual yang menyerang kekebalan tubuh manusia. LSL (Laki-laki berhubungan seks dengan laki-laki) merupakan salah satu kelompok risiko penularan HIV/AIDS. Kota Semarang menduduki peringkat pertama sebagai jumlah kasus HIV terbanyak di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 dengan jumlah 332 kasus. Survey pendahuluan yang dilakukan di LSM SGC pada hasil STBP jumlah LSL yang melaksanakan VCT sebanyak 209 orang bulan Juni 2014-Februari 2015. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku pemanfaatan VCT pada LSL di LSM SGC Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan sebanyak 4 LSL di LSM SGC dengan inklusi berdomisili Kota Semarang dan bersedia menjadi informan. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara mendalam serta observasi. Di analisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh informan memiliki perilaku pemanfaat VCT yang baik dengan rutin memanfaatkan layanan VCT, pengetahuan dan persepsi yang cukup baik terkait HIV/AIDS dan VCT, ketersediaan sarana prasarana layanan VCT, keterjangkauan sarana informasi, dukungan pemanfaatan VCT oleh konselor, pasangan seksual dan teman komunitas. Namun akses terhadap layanan VCT malam masih terkendala oleh jadwal pelayanan malam 1-2 kali dalam sebulan pada satu puskesmas. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, persepsi, ketersediaan sarana prasarana, sarana informasi HIV/AIDS dan VCT, serta dukungan konselor, pasangan seksual dan teman komunitas mempengaruhi pemanfaatan VCT. Sedangkan, sikap terkait HIV/AIDS serta VCT dan dukungan keluarga tidak mempengaruhi pemanfaatan VCT pada LSL

Kata Kunci: HIV/AIDS, VCT, LSL